

RINGKASAN

Indyra Adysa Fatih. Manajemen Pemberian Pakan *Parent Stock* Ayam Broiler Fase *Grower* di PT. Karya Indah Pertiwi. *Grower Phase Feeding management of Broiler Chicken Parent Stock at PT. Karya Indah Pertiwi*. Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA.

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang pesat membuat permintaan bahan makan juga semakin tinggi. Salah satu bahan pangan yang diminati adalah daging ayam. Ayam broiler yang berkualitas akan dihasilkan jika pemeliharaan *parent stock* dilakukan dengan baik. Fase pemeliharaan *parent stock* broiler terdiri dari fase *starter*, *grower*, dan *breeder*. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai pemeliharaan yang baik adalah pakan, oleh karena itu manajemen pemberian pakan yang baik perlu dilakukan oleh peternak agar *parent stock* fase *grower* memiliki produktivitas yang baik ketika memasuki fase *breeder*. Tujuan dari pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis manajemen pemberian pakan yang diterapkan PT. Karya Indah Pertiwi serta hubungannya terhadap keseragaman bobot badan dan *feed conversion ratio* (FCR).

Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 28 Februari 2021 di PT. Karya Indah Pertiwi Farm Darawati yang terletak di Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kegiatan PKL di lapangan. Data yang didapat berupa jenis dan bentuk pakan, kandungan nutrisi pakan, frekuensi dan waktu pemberian pakan, pemberian air minum, serta *recording* berat badan dan jumlah pakan yang diberikan. Data kemudian dianalisis dengan membandingkan hasil pengamatan dengan studi literatur dan menghitung keseragaman serta nilai FCR menggunakan rumus yang sudah ada.

Pakan yang diberikan merupakan pakan komersil yang diproduksi oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dan PT. Sierrad Feed dan berbentuk *crumble*. Keuntungan bentuk pakan *crumble* adalah mudah dikonsumsi ayam. Pakan komersil ini memiliki kandungan energi metabolisme dan protein yang sudah sesuai dengan standar *parent stock* broiler fase *grower*, namun kandungan kalsium serta fosfor terlalu banyak dari yang dianjurkan. Pemberian pakan dilakukan sehari sekali pada pagi hari. Pemberian pakan sebanyak sekali dalam sehari dapat dikatakan tidak *animal welfare*. Air minum diberikan secara *ad libitum* menggunakan *bell drinker* yang tergantung di dalam kandang.

Keseragaman yang didapatkan seiring bertambahnya usia pemeliharaan semakin meningkat. Keseragaman yang berada di atas 80% ini dapat dikatakan baik. Rata-rata *feed conversion ratio* (FCR) yang didapat pada fase *grower* sebesar 6,1. Angka ini dapat dikatakan tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata standar FCR *parent stock* broiler. Tingginya nilai FCR dapat disebabkan oleh kandungan nutrisi pakan yang tidak sesuai. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen pakan yang dilakukan oleh PT. Karya Indah Pertiwi belum dapat dikatakan baik pada beberapa aspek, yaitu nutrisi pakan yang digunakan, frekuensi pemberian pakan, dan pemberian air minum. Namun, aspek lain seperti waktu pendistribusian pakan dapat dikatakan baik, dilihat tingkat keseragaman yang tinggi.

Kata kunci: ayam, fase *grower*, keseragaman, pakan, *parent stock*